

PENGARUH JUMLAH ANGGOTA DAN JUMLAH SIMPANAN TERHADAP SHU PADA KOPERASI KREDIT SERVIAM KUPANG

Aletha M. Nenabu, S.Pd, MM¹., Fransiskus Ganggas, S.Sos, MM².,
Yulius Bako, S.Ak³
Dosen Manajemen pada STIE Oemathonis

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini Apakah Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan berpengaruh terhadap SHU pada Koperasi Kredit Serviam Kupang?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap SHU pada Koperasi Kredit Serviam Kupang. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan cara studi dokumentasi dan wawancara. Dalam menganalisis data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan besarnya jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap SHU berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai a sebesar $-384.401.760,617$, nilai b_1 sebesar $-41.895,522X_1$ dan nilai b_2 sebesar $0,022X_2$. Yang dapat dirumuskan dalam persamaan regresi sebagai berikut $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ atau $Y = -384.401.760,617 - 41.895,522X_1 + 0,022X_2$. Setelah diuji dengan uji-t dan uji-f diketahui bahwa secara persial jumlah anggota (X_1) tidak berpengaruh terhadap perolehan SHU (Y). sedangkan jumlah simpanan (X_2) berpengaruh terhadap SHU (Y). secara simultan jumlah anggota (X_1) dan jumlah simpanan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan SHU (Y). Dari hasil penelitian ini disarankan kepada Koperasi Kredit Serviam Kupang untuk meningkatkan jumlah pinjaman sehingga SHU koperasi dapat terus meningkat.

Kata Kunci: Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan dan SHU

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai bentuk badan usaha dalam melakukan kegiatan usahanya tidak terlepas dari masalah permodalan, karena tanpa modal maka suatu organisasi atau perusahaan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 41 bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan dana cadangan, hibah. Modal pinjaman dapat berasal dari anggota koperasi lainnya atau anggotanya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya. Pentingnya jumlah simpanan bagi koperasi adalah mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan mengembangkan unit-unit usaha yang diharapkan.

Salah satu bentuk keberhasilan koperasi dapat juga dilihat dari perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang lebih baik tiap tahunnya. SHU koperasi di peroleh jika pendapatan yang diterima melampaui beban yang dikeluarkan selama satu periode tertentu. Sumber pendapatan koperasi sebagian besar diperoleh dari bunga

pinjaman dari anggota yang meminjam. Ketersediaan modal yang cukup yang bersumber dari simpanan anggota, dan modal tersebut akan disalurkan kembali pada anggota, maka mendatangkan pendapatan. Dengan demikian koperasi akan memperoleh SHU. Semakin besar Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh suatu organisasi maka semakin besar kemungkinan koperasi mengalami kemajuan dari tahun ke tahun dan dapat memperkuat struktur finansial pada koperasi. Tetapi tidak semua koperasi dapat menghasilkan SHU seperti yang diharapkan karena, kurangnya partisipasi anggota. Koperasi Serviam merupakan satu koperasi yang berkembang pesat di Kota Kupang yang berlokasi di Kelurahan Oebufu Kupang.

Berikut adalah perkembangan Jumlah Anggota dan Jumlah SHU pada Koperasi Kredit Serviam Kupang.

Tabel 1.1
Jumlah Anggota dan SHU pada Koperasi Kredit Serviam Kupang tahun 2016 –2021

Tahun	Jumlah anggota (orang)	Presentase (%)	Simpanan anggota (Rp)	Presentase (%)	SHU (Rp)	Presentase (%)
2016	14.829	-	91.973.873.117		1.351.174.916	
2017	21.470	44,78	113.650.169.232	23,56	1.514.708.320	12
2018	29.489	37,34	140.800.983.998	23,88	1.869.076.814	23
2019	37.016	25,52	168.440.744.122	19,63	2.433.274.254	30
2020	44.231	19,50	219.638.469.952	30,39	2.579.241.966	6
2021	54.067	22,23	261.549.543.132	19,08	2.714.035.510	5

Sumber.: Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Koperasi Serviam Kupang

Pada tabel 1.1 diatas, menunjukkan bahwa perkembangan SHU pada tahun 2019 sebesar 30% namun pada tahun 2020 SHU mengalami penurunan sebesar 6%. Menurunnya SHU pada tahun 2020 diduga dipengaruhi oleh menurunnya presentase jumlah anggota pada tahun 2020 sebesar 19,50% pada Koperasi Kredit Serviam Kupang selama periode tersebut.

Jenis-jenis Koperasi

Menurut pasal 15 UU No.25 Tahun 1992 secara garis besar koperasi yang ada di Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Koperasi konsumsi

Merupakan koperasi yang berusaha dalam penyediaan kebutuhan sehari-hari para anggota.

b. Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam

Merupakan koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, cepat, dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

c. Koperasi produksi

Merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang baik dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun orang-orang anggota koperasi.

d. Koperasi jasa

Merupakan koperasi yang berusaha di bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum.

e. Koperasi serba usaha/koperasi unit desa

Merupakan koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan.

Jenis koperasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah Koperasi Kredit Serviam yang bergerak pada bidang kredit atau simpan pinjam (pada bagian B).

Kewajiban Anggota

Kewajiban yang utama dari anggota koperasi adalah kewajiban ikut serta secara perorangan dalam usaha bersama supaya tercapai tujuan bersama dalam kewajiban untuk setia kepada koperasi. Pasal 20 ayat UU No.25 Tahun 1992 menjabarkan kewajiban anggota adalah:

1. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan koperasi.
2. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasar atas asas kekeluargaan.

Partisipasi Anggota

Menurut Andjar (2005: 54) para anggota koperasi harus berpartisipasi dalam kegiatan koperasi karena tanpa adanya peran anggota koperasi tidak akan berjalan lancar karena partisipasi anggota adalah salah satu variabel penting dalam mempengaruhi keberhasilan. Partisipasi anggota diukur dari kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggung jawab maka partisipasi anggota yang bersangkutan dapat dikatakan baik. disisi lain para anggota kiranya memiliki kesempatan untuk melaksanakan kekuasaan mereka dalam memperoleh informasi yang benar untuk berpartisipasi dalam proses pembuatan keputusan dan mekanisme pengendalian sosial didalam masing – masing koperasi. Hal ini sejalan dengan dasar – dasar pemahaman yang menekankan bahwa koperasi dimiliki, digerakkan, diupayakan dan dikendalikan oleh anggota.

Hak Anggota Koperasi

Adapun hak setiap anggota koperasi seperti tercantum di dalam ketentuan pasal 20 UU No.25 Tahun 1992. Hak anggota koperasi adalah sebagai berikut:

1. Menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota.
2. Memilih atau dipilih menjadi anggota pengurus dan pengawas
3. Meminta diadakan rapat anggota menurut ketentuan dalam anggaran dasar.
4. Mengemukakan pendapat atau saran kepada pengurus di luar rapat anggota baik diminta maupun tidak diminta.
5. Memanfaatkan koperasi dan mendapat pelayanan yang sama antara sesama anggota.
6. Mendapat keterangan mengenai perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam anggaran dasar.
7. Tidak ada yang dapat mencabut hak anggota koperasi, termasuk pengurus sekalipun. Hak seorang anggota koperasi akan gugur hanya saat Dia tidak lagi menjadi anggota.

Jenis-Jenis Simpanan Koperasi

Menurut UU No, 25 Tahun 1992 jenis simpanan yang ada dalam koperasi bersumber dari modal sendiri yang terdiri dari :

1. Simpanan pokok ialah sejumlah uang yang diwajibkan kepada anggota untuk diserahkan kepada koperasi pada waktu seseorang untuk menjadi anggota koperasi tersebut dan besarnya sama dengan semua anggota.
2. Simpanan wajib adalah simpanan tertentu yang diwajibkan kepada anggota untuk membayarnya kepada koperasi pada waktu-waktu tertentu.
3. Simpanan sukarela ini diadakan oleh anggota atas dasar sukarela atau berdasarkan perjanjian atau peraturan-peraturan khusus.

Jenis-jenis Sisa Hasil Usaha (SHU)

SHU koperasi dibedakan menjadi dua berdasarkan pengertian SHU menurut pasal 45 UU No.25 tahun 1992 yaitu:

1. SHU kotor (SHU sebelum pajak), merupakan selisih dari pendapatan dan biaya operasional
2. SHU bersih, merupakan SHU kotor setelah dikurangi dengan pajak. SHU bersih inilah yang nantinya menjadi dasar perhitungan pembagian SHU dalam Koperasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi SHU

Menurut Andjar (2005: 56), faktor-faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari 2 faktor yaitu, Faktor dalam dan faktor luar.

1. Faktor dari dalam yaitu :

- a. Partisipasi anggota

Para anggota koperasi harus berpartisipasi dalam kegiatan koperasi karena tanpa adanya peran anggota koperasi tidak akan berjalan lancar.

- b. Jumlah modal usaha

SHU anggota yang diperoleh sebagian dari modal sendiri yaitu dari simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan dan Hibah;

- c. Kinerja pengurus

Kinerja pengurus sangat di perlukan dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh koperasi, dengan adanya kinerja yang baik dan sesuai dengan persyaratan dalam anggaran dasar serta UU perkoperasian maka hasil yang di capai pun juga akan baik

- d. Jumlah Unit Usaha yang dimiliki

Setiap koperasi pasti memiliki unit usaha. Hal ini juga menentukan seberapa besar jumlah volume usaha yang di jalankan dalam kegiatan usaha tersebut.

2. Faktor dari luar yaitu ;

- a. Modal pinjaman dari luar

Modal yang berasal dari luar perusahaan sifatnya sementara bekerja dalam perusahaan dan bagi perusahaan merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali agar tidak menderita kerugian.

- b. Para konsumen dari luar selain anggota koperasi yang meminjam dana pada koperasi.

Prinsip Pembagian SHU

Menurut Lubantobing (2002; 130), prinsip pembagian SHU sebagai berikut:

1. SHU yang dibagi adalah bersumber dari anggota
2. SHU anggota adalah jasa dari modal dan transaksi usaha yang dilakukan anggota sendiri;
3. Pembagian SHU anggota secara transparan
4. SHU anggota dibayar secara tunai

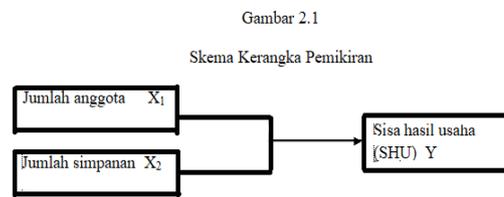
Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Anggota terhadap SHU

Menurut Djoko Muljono (2012:195) jumlah anggota dan jumlah simpanan sangat berpengaruh terhadap SHU, karena pada dasarnya koperasi dikelola bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota secara khususnya dan masyarakat secara umumnya. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus memperoleh SHU yang layak sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kemampuan usaha.

Menurut Muljono (2012:196) Peningkatan Sisa Hasil Usaha dari suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankannya, dari segi aspek keuangan pendapatan (SHU) akan dilaksanakan apabila pada koperasi tersebut tersedia modal sendiri yang mencukupi dimana yang berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib dan dana

cadangan. Disamping itu juga tambahan modal yang diperoleh dari luar (hutang) yang dapat berasal dari anggota.

Penelitian ini menggunakan model kerangka pemikiran sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Kredit Serviam beralamat di Jl.W.J.Lalamentik Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo Kota Kupang. Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota dan simpanan terhadap SHU, maka penelitian ini tergolong penelitian asosiatif. Teknik analisa data adalah metode statistik dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap variabel SHU ataudengan bantuan SPSS vs 22.

Langkah - langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis Pengaruh.

Rumusan regresi linear berganda sebagai berikut :

a. Persamaan regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Sisa Hasil Usaha (variabel terikat)

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi dari X_1 yaitu Jumlah anggota

b_2 = koefisien regresi dari X_2 yaitu jumlah simpanan

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan dua cara yaitu secara parsial dan simulatan

1). Secara parsial menggunakan rumus uji t yaitu:

$$t_0 = b_i / s_{b_i}$$

Langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu:

a). Menentukan formula hipotesis

b). Untuk variabel jumlah anggota (X_1)

H_0 : $b_1 = 0$, artinya secara parsial jumlah anggota (X_1) tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (Y)

H_a : $b_1 \neq 0$, artinya secara parsial jumlah anggota (X_1) berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (Y)

c). Untuk variabel jumlah simpanan (X_2)

H_0 : $b_2 = 0$, artinya secara parsial jumlah simpanan (X_2) tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (Y)

H_a : $b_2 \neq 0$, artinya secara parsial jumlah simpanan (X_2) berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (Y)

d). Kaidah pengambilan keputusan

Membandingkan nilai signifikan (sig) dengan alpha (α) kaidahnya:

Jika sig < 0,05 \rightarrow tolak H_0 terima H_a berarti secara parsial ada pengaruh jumlah anggota (X_1) dan jumlah simpanan (X_2) terhadap SHU (Y)

Jika sig > 0,05 \rightarrow terima H_0 tolak H_a berarti secara parsial tidak ada pengaruh jumlah anggota (X_1) atau jumlah simpanan (X_2) terhadap SHU (Y)

2). Secara simultan menggunakan rumus uji F yaitu:

$$F = (JKR / (K - 1)) / (JKE / (n - k))$$

Langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a). Menentukan formulasi Hipotesis

H_0 : $b_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara jumlah anggota (X_1) dan jumlah simpanan (X_2) terhadap SHU (Y)

H_a : minimal salah satu $b_i \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara jumlah anggota (X_1) dan jumlah simpanan (X_2) terhadap (Y).

b). Kaidah Kengambilan Keputusan

Membandingkan nilai signifikan (sig) dengan alpha (α) kaidahnya:

Jika sig < 0,05 → tolak H_0 terima H_a artinya jumlah anggota (X_1) dan jumlah simpanan (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap sisa hasil usaha (Y).

Jika sig > 0,05 → terima H_0 , tolak H_a artinya jumlah anggota (X_1) dan jumlah simpanan (X_2) tidak berpengaruh secara simultan terhadap sisa hasil usaha (Y).

2. Koefisien Determinasi rumus:

$$R^2 = \text{JKR} / \text{JKT} \times 100\%$$

Keterangan:

JKR = jumlah kuadrat regresi

JKT = jumlah kuadrat total

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Data Jumlah Anggota Koperasi Kredit Serviam Kupang Tahun 2016 – 2021

Tahun	Jumlah Anggota (orang)	Perkembangan (%)
2016	14.829	
2017	21.470	44
2018	29.489	37
2019	37.016	25
2020	44.231	19
2021	54.067	22
Jumlah	201.102	

Sumber: Koperasi Kredit Serviam Kupang., 2022

2. Kondisi Keuangan Koperasi Kredit Serviam Kupang Tahun 2016 – 2021

Nama perkiraan	Jumlah (Rp)					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
ASET LANCAR						
KAS	469.250.400	2.234.093.950	266.678.700	198.097.100	297.036.300	300.062.600
Sibuhar puskopdit	3.962.898.229	422.556.876	2.025.320.159	5.931.739.375	2.458.279.281	5.434.204.248
Bank	10.934.380.312	11.018.464.407	11.975.384.133	9.614.740.084	22.457.379.689	40.862.070.571
Piutang Anggota	111.275.014.470	140.848.785.222	185.476.018.614	225.093.183.567	254.462.620.174	284.001.955.635
Piutang tak tertagih	(300.400.000)	(620.800.000)	(1.317.962.000)	(2.426.745.819)	-	-
Piutang investasi						
Piutang lain-lain						
Barang cetak dan meterai	97.472.850	84.884.400	102.021.000	99.966.000	134.149.000	112.360.000
Persediaan						
Biaya dibayar dimuka	239.108.000	362.885.000	713.365.600	3.833.948.500	5.016.762.850	6.605.605.300
Pajak dibayar dimuka	467.358.581	352.147.500	409.949.370	523.913.032	1.449.127.115	623.545.891
JUMLAH ASET LANCAR	127.145.082.842	154.703.017.355	199.650.775.576	242.868.842.339	286.275.354.409	337.393.804.245
PENYERTAAN						
Simpanan puskopdit	1.053.192.775	1.125.314.750	1.255.758.125	1.315.758.125	1.375.758.125	1.422.335.823
Simpanan cadangan	1.080.847.204	1.161.338.262	1.224.357.467	1.826.468.748	1.954.166.647	2.075.369.007

puskoptit	185.544.000	185.544.000	185.544.000	185.544.000	185.544.000	185.544.000
Penyertaan jangka panjang						
Investasi						
JUMLAH PENYERTAAN	2.319.583.979	2.472.197.012	2.665.659.592	3.327.770.873	3.515.468.772	3.703.248.830
ASET TETAP						
Biaya perolehan tanah kantor	1.733.450.000	3.283.450.000	3.308.450.000	3.308.450.000	6.108.650.000	7.768.650.000
Biaya perolehan bangunan	1.334.876.300	2.624.876.300	2.624.876.300	3.277.856.600	4.337.856.600	4.337.856.600
Biaya perolehan kendaraan	518.492.000	1.028.392.000	1.028.392.000	1.028.392.000	1.554.792.000	1.507.610.000
Biaya perolehan inventaris	1.118.856.200	1.456.095.700	1.831.688.500	2.527.336.900	3.100.777.000	2.882.976.000
Akumulasi penyusutan	(1.051.517.413)	(1.496.876.605)	(1.974.077.524)	(2.462.343.038)	(3.050.453.331)	(2.945.586.032)
TOTAL ASET TETAP	3.654.157.087	6.895.937.395	6.819.329.276	7.679.692.462	12.051.622.269	13.551.506.568
ASET LAIN – LAIN	1.979.963.200	2.069.100.700	4.101.001.700	10.868.281.500	11.063.828.800	15.580.625.479
Tagihan klaim daperma	400.665.400	365.200.700				
Tagihan klaim asuransi				938.443.400		
Barang jaminan anggota ditahan				7.601.310.000		
Bangunan dalam proses						
Tagihan lain – lain	1.579.297.800	1.703.900.000				
JUMLAH ASET LAIN – LAIN	1.979.963.200	2.069.100.700	4.101.001.700	10.868.281.500	11.063.828.800	15.580.625.479
TOTAL ASET	135.098.787.108	166.140.252.482	213.236.765.144	264.744.587.174	312.926.274.250	370.775.185.122
KEWAJIBAN DAN EKUITAS						
Kewajiban jangka pendek						
Simpanan harian anggota	27.024.417.150	34.369.630.232	42.170.224.857	50.700.212.294	84.101.323.824	99.235.954.873
Simpanan anak sekolah	2.472.981.366	2.882.453.449	3.381.871.920	3.730.352.894	3.979.616.552	3.929.261.407
Simpanan harian bukan anggota						
Dana SHU	1.194.567.016	1.344.074.376	2.113.946.944	3.201.184.929		
Titipan Anggota	2.202.974.854	2.878.297.990	3.837.987.490	5.236.084.695	5.285.964.584	5.948.812.946
Beban yang masih harus dibayar	3.282.609.945	3.573.536.193	5.644.299.166	8.538.701.609	7.860.050	883.426.870
Hutang pihak ke III	3.986.000.000	2.366.530.000		8.309.082.141	5.063.200.000	6.991.700.000
Hutang jangka pendek lain				256.904.808		72.102.420
Hutang pajak			186.854.900			
Hutang SPD						
Jumlah kewajiban jangka pendek	40.163.550.331	47.414.522.240	57.148.330.377	79.972.523.370	98.437.965.010	117.061.258.516
Kewajiban jangka panjang						

3. Jumlah Simpanan Koperasi Kredit Serviam Kupang tahun 2016-2021

No	Jenis Simpanan	Jumlah (Rp)					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Simpanan pokok	1.482.900.000	2.147.000.000	2.948.900.000	3.701.600.000	4.423.100.000	5.406.700.000
2	Simpanan wajib	6.791.918.000	10.438.811.500	15.994.984.000	22.292.694.400	28.509.781.400	35.547.550.700
3	Simpanan kapitalisasi	15.702.427.529	20.046.777.129	25.749.708.529	30.947.244.356	35.046.084.256	38.176.646.456
	Jumlah simpanan	23.977.245.529	32.632.588.629	44.693.592.529	56.941.538.758	67.978.965.656	79.130.897.156
	Perkembangan (%)		36	36	27	19	16

Sumber : Koperasi Kredit Serviam Kupang

4. Jumlah SHU Koperasi Kredit Serviam Kupang tahun 2016-2021

Tahun	SHU (Rp)
2016	1.351.174.916
2017	1.514.708.320
2018	1.869.076.814
2019	2.433.274.254
2020	2.579.241.966
2021	2.714.035.510
Jumlah	12.461.511.780

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap SHU pada Koperasi

Kredit Serviam Kupang tahun 2016 – 2022 dilakukan analisis data.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	384401760,617	1382235646,663		-.278	,799
	Jumlah anggota (X1)	-41895,522	256965,890	-.626	-.163	,881
	Jumlah simpanan (X2)	,022	,057	1,439	,375	,004

Sumber : Data Olahan. 2022

Berdasarkan hasil tabel data diatas diketahui nilai a sebesar 384401760,617, nilai b₁ sebesar -41895,522 dan nilai b₂ sebesar 0,022. Nilai a,b₁ dan b₂ tersebut di atas ditransfer kedalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 384401760,617 - 41895,522X_1 + 0,022X_2$$

Nilai a = konstanta sebesar 384401760,617 artinya jika jumlah anggota (X₁) dan jumlah simpanan (X₂) nilainya adalah 0, maka SHU pada Koperasi Kredit Serviam Kupang nilainya adalah Rp. 384401760,617

Nilai b₁ = koefisien regresi variabel jumlah anggota (X₁) sebesar 41895,522 artinya jika variabel jumlah simpanan (X₂) nilainya tetap atau tidak berubah maka setiap terjadi penambahan 1 orang anggota, akan mengalami penurunan SHU (Y) sebesar 41895,522 penurunan ini diduga disebabkan

oleh jumlah pinjaman yang berkurang dan tingkat bunga atau jasa peminjam yang cukup besar.

Nilai b₂ = koefisien regresi variabel jumlah simpanan (X₂) sebesar 0,022, artinya jika variabel jumlah anggota (X₁) konstan atau tidak berubah maka setiap terjadi penambahan variabel jumlah simpanan (X₂) akan menyebabkan kenaikan SHU sebesar Rp 1, maka akan terjadi penambahan pada variabel Jumlah SHU (Y) Koperasi Kredit Serviam Kupang Rp 0,022

Pengujian Hipotesis secara simultan (uji F)

Untuk menguji hipotesis secara simultan adanya pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap SHU dilakukan dengan menggunakan uji f.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31734981157264261 00,000	2	1586749057863 213060,000	3,014	,192 ⁰
	Residual	15792531746314206 70,000	3	5264177248771 40220,000		
	Total	47527512903578470 00,000	5			

Sumber: Data Olahan. 2022

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil nilai f_{hitung} adalah 3,014 dan nilai signifikan adalah 192, karena nilai (sig=192) lebih besar dari alpha 0,05 maka dengan demikian H_a ditolak H₀ diterima kebenarannya. Artinya secara simultan variabel jumlah anggota dan jumlah simpanan berpengaruh signifikan terhadap SHU pada Koperasi Kredit Serviam Kupang diterima.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial (jumlah anggota dan jumlah simpanan) terhadap SHU pada Koperasi Kredit Serviam Kupang

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-384401760,617	1382235646,663		-.278	,799
	Jumlah anggota (X1)	-.41895,522	256965,890	-.626	-.163	,881
	Jumlah simpanan (X2)	,022	,057	1,439	,375	,004

Sumber: Data Olahan. 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a). Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap SHU
Hasil analisis menunjukkan nilai t sebesar -163 dengan signifikan 0,881. Karena signifikan 0,881 lebih besar dari 0,05 maka diputuskan menerima hipotesis H_0 dan tolak H_a , artinya secara persial jumlah anggota (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU.
- b). Pengaruh Jumlah Simpanan terhadap SHU
Hasil analisis menunjukkan nilai t sebesar 375 dengan signifikan 0,04 . karena signifikan 0,04

lebih kecil dari 0,05 maka diputuskan menerima hipotesis H_0 dan tolak H_a , artinya secara persial jumlah simpanan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap SHU.

Koefisien Determinan

Besarnya pengaruh jumlah anggota (X_1) dan jumlah simpanan (X_2) terhadap SHU (Y) pada koperasi kredit serviam kupang selama tahun 2016 – 2021

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,817 ^a	,668	,446	725546500,837

Sumber: Data Olahan. 2022

Diketahui nilai signifikan determinasi (R Square) sebesar 0,668. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,668 sama dengan 66,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa jumlah anggota berpengaruh terhadap SHU sebesar 66,8%, sedangkan sisanya (100% - 66,8% = 33,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti jumlah pinjaman dan jumlah pendapatan

Kesimpulan

Besarnya jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap SHU berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai a sebesar -384.401.760,617, nilai b_1 sebesar $-41.895,522X_1$ dan nilai b_2 sebesar $0,022X_2$. Yang dapat dirumuskan dalam persamaan regresi sebagai berikut $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ atau $Y = -384.401.760,617 - 41.895,522X_1 + 0,022X_2$. Setelah diuji dengan uji-t diketahui bahwa secara persial jumlah anggota (X_1) tidak

berpengaruh terhadap perolehan SHU (Y), sedangkan jumlah simpanan (X_2) berpengaruh terhadap SHU (Y). setelah diuji dengan uji-f secara simultan jumlah anggota (X_1) dan jumlah simpanan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan SHU (Y).

Besarnya pengaruh jumlah anggota (X_1) dan jumlah simpanan (X_2) terhadap perolehan SHU pada Koperasi Kredit Serviam menunjukkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 66,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa jumlah anggota dan jumlah simpanan berpengaruh terhadap SHU sebesar 66,8%, sedangkan sisanya (100%-66,8% = 33,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti jumlah pinjaman dan pendapatan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang disampaikan bagi Koperasi Kredit Serviam Kupang diharapkan agar pengurus maupun manajemen Koperasi Kredit Serviam Kupang

dapat meningkatkan jumlah simpanan sehingga SHU Koperasi dapat meningkat.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsini; 2013; prosedur penelitian suatu pendekatan praktek; Penerbit Rineka Cipta; Jakarta
- Lubantobing, Juliana;2002; Ekonomi koperasi;Gava media Yogyakarta
- Muljono Djoko; 2012; Buku strategi bisnis koperasi simpan; penerbit CV andi;Yogyakarta
- Rika Indriani; 2010, Pengaruh Jumlah Anggota dan simpanan terhadap SHU pada koperasi Citra mandiri tahun 2010-2011;Skripsi; Universitas Gunadarma
- Sitio Arivin, Holomoan Tamba; 2001;koperasi teori dan praktek; penerbit Erlangga;Jakarta
- Sony,2001;manajemen koperasi teori dan praktek;Graha Ilmu;Bandung
- Sugiyono,2015;metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D; Alfabeta;Bandung.
- Sujarweni, Wiratna; 2015; statistik untuk bisnis dan ekonomi; penerbit pustaka baru press; Yogyakarta.
- Supranto; 2001, statistik teori dan aplikasi; edisi keenam; jilid 1; Erlangga; Jakarta
- Tiktik sartika purnomo; 2002. Ekonomi skala kecil menengah dan koperasi; penerbit Ghalia Indonesia; Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, Tentang perkoperasi